

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT UNTUK
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA
(STUDI KASUS DI DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN NGANJUK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

NUR LELA JUJUK KUSUMAWATI
NPM: 22.1.20.20.058

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

NUR LELA JUJUK KUSUMAWATI
NPM: 22.1 20.20.058

Judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT UNTUK
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA
(STUDI KASUS DI DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN NGANJUK)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 01 Juli 2026

Pembimbing I



Erna Puspita, S.E., M.Ak
NIDN: 0711128830

Pembimbing II



Badrus Zaman, M. Ak
NIDN: 0730036503

Skripsi oleh

NUR LELA JUJUK KUSUMAWATI
NPM. 22.1.20.20.058

Judul

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT UNTUK
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA
(STUDI KASUS DI DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN NGANJUK)**

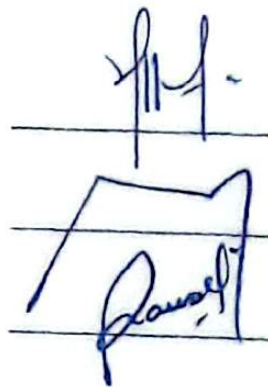
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Erna Puspita, SE., M Ak |
| 2. Penguji I | : Diah Nurdiwaty, S E, M SA |
| 3. Penguji II | : Badrus Zaman, M Ak |



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amm Tohari, M. Si
NIDN 0316078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nur Lela Jujuk Kusumawati
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Nganjuk, 07 Juli 2003
NPM : 2212020058
Fak/Jur/Prodi : FEB/ SI Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang Menyatakan



Nur Lela Jujuk Kusumawati
NPM: 2212020058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Fa Inna Ma'al 'Usri Yusra” Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Skripsi ini adalah bukti bahwa aku mampu bertahan melewati hal-hal yang dulu kupikir tidak akan bisa kulewati”

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Nur Lela Jujuk Kusumawati: Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa, Kepercayaan Masyarakat, Pembangunan Ekonomi Desa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pengelolaan dana desa yang belum sepenuhnya akuntabel dan transparan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat serta menghambat pembangunan ekonomi desa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara parsial dan simultan terhadap kepercayaan masyarakat pada Pemerintah Desa di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Campur sebanyak 1.341 orang, sedangkan sampel berjumlah 93 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Transparansi secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Selain itu, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, pemerintah Desa Campur perlu mempertahankan serta meningkatkan kualitas akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “ Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada jurusan akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Affandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 yang penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Badrus Zaman, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 2 yang penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
6. Terkhusus kepada Almarhum Bapak Suratmin, sosok yang paling saya rindukan di dunia ini. Berat sekali rasanya ditinggalkan waktu penulis berproses untuk mengejar pendidikan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa bapak masih di dunia ini. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk tetap semangat

berjuang meraih gelar sarjana ini. Walaupun berat sekali rasanya harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok bapak, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuangan penulis selama ini.

7. Teristimewa kepada Ibu Parti, terima kasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, menggantikan peran bapak menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung penulis untuk mencapai cita-cita. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada keponakan tercinta, Muhammad Adam Maulana, meskipun masih berusia lima tahun dan bandel sekali, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis melalui kehadiran motivasi tersendiri bagi penulis untuk tetap berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
9. Untuk diri saya sendiri Nur Lela Jujuk Kusumawati. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit memang bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang Menyatakan



Nur Lela Jujuk Kusumawati

NPM: 2212020058

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER..	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Teori Dan Penelitian Terdahulu Kepercayaan Masyarakat	9
1. Dana Desa.....	9
2. Pengelolaan Dana Desa.....	10
3. Kepercayaan Masyarakat.....	11
B. Teori Dan Penelitian Terdahulu Akuntabilitas.....	12
C. Teori Dan Penelitian Terdahulu Transparansi.....	15
D. Kerangka Berfikir	16
E. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional	22
C. Instrumen Penelitian	24
D. Populasi Dan Sampel.....	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Tempat dan Waktu Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum.....	39
2. Deskripsi Data variabel	44
a. Deskripsi Data variabel Akuntabilitas	44
b. Deskripsi Data variabel Transparansi	47
c. Deskripsi Data variabel Kepercayaan Masyarakat	48
3. Teknik Analisis Data.....	50
a. Uji Asumsi Klasik	50
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
c. Pengujian Hipotesis	55
d. Uji Koefisien Determinasi.....	58
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran pendapatan dan belanja Desa Campur tahun 2025	5
Tabel 1.2 Anggran Dana Desa pebidang	6
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Kategori Responden	24
Tabel 3.2 Kuesioner Penelitian	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat.....	30
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 4.1 Nama Dusun di Desa Campur	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.3 Umur Responden.....	43
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden	43
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Akuntabilitas.....	44
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Transparansi.....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Kepercayaan Masyarakat.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.10 Uji Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 3.1 Alur Penyusunan Laporan Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Struktur dan Tata Kerjs Pemerintahan Desa Campur	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk mendanai pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Alokasi dana desa ditentukan berdasarkan banyaknya desa dan faktor-faktor seperti banyaknya penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, dan kesulitan geografis. Penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik sangat dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Melalui pengalokasian dana yang bersumber dari APBN, pemerintah berharap dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas infrastruktur, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara 2014). Namun, masih ditemukan permasalahan yang timbul terkait pengelolaan dana desa, seperti rendahnya akuntabilitas dan transparansi, keterbatasan kapasitas aparatur desa, serta potensi penyalahgunaan dana yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan temuan (Indonesia Corruption Watch 1998) yang menunjukkan masih adanya kasus korupsi dan lemahnya pengawasan dalam pengelolaan dana desa, sehingga diperlukan penguatan sistem pengelolaan yang lebih akuntabel dan transparan agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal. Artinya, dana desa pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, akan tetapi masih banyak masalah yang timbul terkait pengelolaan dana desa yang berakibat menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Tingkat kepercayaan masyarakat di Indonesia terhadap pemerintah dan penyelenggara negara menunjukkan kecenderungan yang merendah. Bahkan, sebagian kalangan masyarakat menyatakan bahwa peran pemerintah saat ini dianggap tidak lagi memiliki peran yang penting. Penurunan tingkat

kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah adanya kesenjangan antara ekspektasi masyarakat terhadap kualitas kinerja pemerintah dan kondisi kinerja pemerintah yang terjadi sebenarnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat yaitu dengan memberikan akses terhadap informasi yang relevan bagi mereka. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan serta laporan kinerja pemerintah yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat maka perlu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola dana desa. (Haniah and Sari 2025)

Akuntabilitas mencerminkan bentuk tanggung jawab suatu organisasi dalam melaksanakan misi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui cara yang sistematis dan terukur. Dengan demikian, akuntabilitas pemerintah memiliki peranan yang penting sebagai faktor kunci untuk mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah yang efektif dan optimal. Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Ketika pemerintah desa mampu mempertanggungjawabkan setiap kegiatan dan penggunaan anggaran secara jelas, lengkap, dan tepat waktu, masyarakat akan menilai bahwa aparat desa bekerja secara jujur dan dapat dipercaya. Berdasarkan hasil penelitian (Wirawan and Yaya 2024), akuntabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini terjadi karena laporan keuangan dan pelaksanaan program yang akuntabel dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan kata lain masyarakat merasa yakin bahwa dana desa dikelola sesuai aturan dan tidak disalahgunakan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Nirmala & Hendri 2023) juga menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas pemerintah, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Namun, hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian (Tahar 2021) yang menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat desa. Hasil yang bertentangan ini menunjukkan

bahwa tingkat kepercayaan masyarakat tidak selalu ditentukan oleh baik atau buruknya akuntabilitas pemerintah, sehingga diperlukan penjelasan lebih lanjut untuk memperoleh bukti yang lebih konsisten.

Selain akuntabilitas, transparansi juga memegang peranan yang penting dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan terpercaya. Kedua prinsip ini transparansi dan akuntabilitas merupakan landasan utama dalam penerapan konsep *Good Governance* baik di sektor pemerintah maupun dunia usaha. Melalui penerapan kedua prinsip tersebut, proses pemerintahan dapat berjalan secara terbuka, mudah dipahami, dan diberikan informasi yang dapat diakses kepada masyarakat. Transparansi sendiri berarti kemampuan pemerintah untuk menyampaikan berbagai kebijakan, peraturan, program, anggaran, serta kegiatan kepada publik. Dengan adanya keterbukaan informasi tersebut, masyarakat dapat memperoleh akses terhadap data yang relevan, berperan aktif dalam pengawasan, serta turut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian (Wirawan and Yaya 2024), transparansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini terjadi karena masyarakat merasa dihargai ketika pemerintah desa secara terbuka melaporkan kegiatan dan penggunaan dana.

Penerapan sistem transparansi dan akuntabilitas masyarakat merupakan bentuk dukungan terhadap kelancaran dan keberhasilan penggunaan alokasi dana desa dalam setiap kegiatan pemerintah. Upaya ini bertujuan agar pengelolaan dana desa berjalan dengan jujur, terbuka, serta bebas dari penyimpangan. Salah satu langkah nyata yang dilakukan pemerintah desa untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas adalah dengan menampilkan informasi terkait anggaran dan realisasi penggunaannya melalui papan pengumuman di balai desa. Cara ini dianggap efektif karena memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan memantau pengelolaan keuangan desa. Transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting, mengingat dana desa digunakan untuk kepentingan seluruh warga. Oleh sebab itu,

aparatur desa perlu menegakkan prinsip keterbukaan dan tanggung jawab dalam setiap proses pengelolaan serta pelaporan keuangan desa.

Provinsi Jawa Timur termasuk salah satu wilayah administratif tingkat Provinsi di Indonesia dengan anggaran dana desa yang berjumlah Rp.327,77 Miliar. Jawa Timur termasuk dari 38 Provinsi di Indonesia. Di mana terdapat sebanyak 8.493 desa dan kelurahan, 666 Kecamatan yang berada di 29 Kabupaten dan 9 Kota, yang di mana salah satunya adalah Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai jumlah desa sebanyak 264 desa. Dalam upaya mendukung penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Nganjuk, diperlukan visi dan misi yang jelas sebagai landasan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, masyarakat dan pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting. Kedua pihak menjadi peran utama baik dalam aspek perencanaan dan pengelolaan dana desa maupun dalam penguatan partisipasi masyarakat. Keterlibatan seluruh elemen ini merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan serta keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Desa Campur yang terletak di Kecamatan Gondang telah melakukan proses perencanaan pembangunan daerah. Namun, keterlibatan masyarakat dalam proses tersebut masih terbatas pada keterlibatan secara umum, belum mencakup peran aktif dalam pengambilan keputusan strategis. Proses pembangunan desa perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang dapat memberikan saran atau ide terkait isu-isu pembangunan di wilayah tersebut. Keterlibatan *stakeholder* diharapkan mampu memperkuat kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta memberikan arah yang lebih jelas dalam pengelolaan dana desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sumber anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Campur dibagi menjadi tiga yaitu pendapatan asli desa, belanja desa, dan pembiayaan desa. Berikut adalah pendapatan dana desa dari Desa Campur pada tahun 2025 :

Tabel 1.1 Anggaran pendapatan dan belanja Desa Campur tahun 2025

Uraian		Anggaran
Pendapatan desa	Pendapatan asli desa	Rp. 315.000.000,00
	Transfer	Rp.1.953.295.586,00
	Pendapatan lain-lain	Rp. 2.107.496,00
Jumlah pendapatan desa		Rp.2.270.403.082
Belanja desa	-	Rp.2.270.403.082
	Surplus (defisit)	Rp. 0
Jumlah belanja desa		Rp.2.270.403.082
Pembiayaan desa	Penerimaan pembiayaan	Rp. 3.680.000
	Pengeluaran pembiayaan	Rp. 0
Jumlah pembiayaan		Rp. 3.680.000
Jumlah keseluruhan		Rp.4.544.486.164

Sumber : (Perdes_APBDES_Desa_Campur_2025.pdf n.d.)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa di tahun 2025 total anggaran dan pendapatan Desa Campur sebesar Rp.4.544.486.164 dengan Pendapatan desa sebesar Rp.2.270.403.082, belanja desa sebesar Rp.2.270.403.082, dan pembiayaan desa sebesar Rp.3.680.000. Anggaran dan pendapatan desa Campur yang diperoleh dari pendapatan desa yaitu dari pendapatan asli desa sebesar Rp.315.000000 dan pendapatan transfer sebesar Rp.1.953.295.586, serta pendapatan lain-lain sebesar Rp.2.107.496.

Belanja desa yang dikelola sebesar Rp.2.270.403.082, anggaran belanja desa ini dialokasikan untuk 5 bidang yaitu, bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa, bidang pemberdayaan masyarakat desa, dan bidang penanggulangan bencana, darurat, dan mendesak desa.

Tabel 1.2 Anggaran Dana Desa perbidang

No	Belanja	Anggaran
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	Rp. 1.234.635.882
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	Rp. 306.460.000
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan desa	Rp. 65.405.000
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat desa	Rp. 541.502.200
5.	Bidang penanggulangan bencana,darurat,dan mendesak desa	Rp. 122.400.000

(Perdes_APBDES_Desa_Campur_2025.pdf n.d.)

Berdasarkan rencana observasi yang akan dilakukan di Desa Campur, bahwa aspek penting yang dapat diperhatikan dalam pembangunan desa adalah transparansi dan akuntabilitas. Hal ini berarti bahwa pengelolaan dana desa harus dilakukan secara terbuka tanpa ada informasi yang disembunyikan dari masyarakat, serta tetap berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku. Pengelolaan dana desa yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif terhadap kemajuan pembangunan desa. Sebaliknya, apabila pengelolaannya tidak optimal atau tidak baik, maka perkembangan desa akan terhambat. Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan peneliti, Desa Campur secara rutin melaksanakan berbagai program pembangunan yang bersumber dari Dana Desa serta menyediakan informasi mengenai pengelolaan Dana Desa kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah desa dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Namun demikian, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa masih perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, Desa Campur dipilih sebagai lokasi penelitian karena dinilai relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris

mengenai hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa. Untuk itu, perlu dilakukan peninjauan guna mengetahui apakah pengelolaan dana desa di Desa Campur telah berjalan dengan efektif atau belum, terutama dalam kaitannya dengan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Pemerintah desa juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa secara transparan, karena hal tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam mengukur tingkat kemakmuran suatu desa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kepercayaan masyarakat dengan mengambil objek penelitian di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Penelitian mengenai hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat pada pengelolaan Dana Desa di Desa Campur masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai tata kelola Dana Desa pada tingkat desa serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil penelitian, solusi yang ditawarkan adalah memperkuat penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa melalui penyampaian informasi yang terbuka, penyusunan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penerapan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good governance*), serta mendukung tercapainya pembangunan desa yang efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi,

sehingga dapat diketahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang pengelolaan dana desa melalui penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa (studi kasus di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?
2. Apakah terdapat pengaruh transparansi dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi secara bersama berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

3. Untuk menganalisis pengaruh secara bersama akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Campur

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa agar lebih efektif, efisien, dan dapat dipercaya.

- b. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya partisipasi dan pengawasan publik terhadap pengelolaan dana desa sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam pembangunan.

2. Manfaat Teoris

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik dan tata kelola pemerintahan desa. Menjadikan referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Memberikan pemahaman ilmiah tentang hubungan antara penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Itat, and Muzayyanah. 2025. "Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Bojong Kulon." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 4(2): 549–64. doi:<https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1173>.
- Haniah, Zahrohtun, and Selly Puspita Sari. 2025. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA) Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA)." 6(2). doi:<https://doi.org/10.30604/jaib.v6i2.2044>.
- Hawaria Djafar et al. 2024. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa: Studi Kasus: Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(5): 3929–44. doi:[10.47467/alkharaj.v6i5.1377](https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1377).
- "Indonesia Corruption Watch." 1998. <https://antikorupsi.org/id/net/icw>.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi terb. Yogyakarta: ANDI.
- Nirmala & Hendri. 2023. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan." *Pengaruh Akuntabilitas, Transpransi Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Putra Buyut Gunung Sugih Lampung Tengah* 2(1): 162–70. doi:<https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3703>.
- Nurhaliza &, and Marlina. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)." 4: 9157–69. doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14226>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa*. 2015. <https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-84-tahun-2015>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara*. 2014.

- <https://jdih.kemendes.go.id/web/regulations/read/dana-desa-yang-bersumber-dari-anggaran-pendapatan-dan-belanja-negara-60-2014>.
 “Perdes_APBDES_Desa_Campur_2025.Pdf.”
- Priyoga, Sabirin. 2025. “PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SEGARAU PARIT KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS.” 9(01): 1–15. doi:<https://doi.org/10.30738/ad.v9i1.18054>.
- Raudatuzzahra, and Fadli. 2025. “Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* Vol 7(1): 446–54. doi:[10.47065/ekuitas.v7i1.8104](https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.8104).
- Rochmansjah. 2014. *PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*. Bandung: Fokusmedia.
- Safirah & Ilham. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Kelurahan Punia Kota Mataram NTB.” 2(1): 8–19. doi:<https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.15873>.
- Sahir. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM INDONESIA.
- Sembiring, Irmawat, Sabir, and Tjahyadi. 2024. *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (TEORI DAN PRAKTIK)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Tahar, Hafiez Sofyani dan Afrizal. 2021. “Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 4 No 1, p. 10-25.” *PERAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA INDONESIA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA: KASUS DI KABUPATEN BANTUL* 4(1): 10–25. doi:[10.22219/jaa.v4i1.16481](https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481).
- Tohari & Bhirawan. 2023. *Aplikasi SPSS 25.0 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ulya, Rahmuna, and Khairita Hasbi. 2025. “Pengaruh Akuntabilitas Dan

- Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa: Studi Pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie.” 9(4): 1463–74. doi:<https://doi.org/10.35870/emt.v9i4.4479>.
- Umam, M Sulkhanul, Vidya Vitta Adhivinna, &, and Mayka Wulandari. 2023. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kabupaten Bantul.” 6: 2015–19. doi:<https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2507>.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. 2014. <https://jdih.kemendes.go.id/web/regulations/read/desa-6-2014>.
- Warsani. 2022. *Akuntansi Sektor Publik*. Medan: University Medan Area Press.
- Wirawan, Riyan Fardhany, and Rizal Yaya. 2024. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Keadilan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi?” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 8(1): 87–104. doi:[10.18196/rabin.v8i1.20334](https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334).